

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang berupa penelitian lapangan (*field research*), yang pada hakekatnya merupakan penelitian untuk menemukan secara khusus dan realitas apa yang terjadi pada suatu saat di tengah obyek penelitian.¹ Metodologi Kualitatif deskriptif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya an tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.²

Adapun pendekatan kualitatif mempunyai karakter sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai instrumen utama untuk mendatangi secara langsung sumber data.
2. Data yang dikumpulkan dalam penelitian cenderung dalam bentuk kaidah dari pada angka-angka.

¹ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi (Ed), 1998, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta, hlm. 70.

² Andi Prastowo, 2014, *Memahami metode-metode penelitian*, cet.3, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hlm.51.

3. menjelaskan bahwa hasil penelitian ini lebih menekankan kepada proses tidak semata-mata pada hasil.
4. Mengungkapkan makna sebagai hal yang esensial dari pendekatan kualitatif.³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, di mana masalah yang diteliti berupa kajian deskriptif analitik yang bersifat fenomenologis-interpretatif. Pada prinsipnya kajian fenomenologis-interpretatif dalam penelitian kualitatif merupakan ukuran-ukuran untuk memilih masalah-masalah dan data-data yang berkaitan satu sama lainnya. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berimplikasi pada penggunaan fenomena kualitatif yang mekanismenya secara konsisten dilakukan dari mulai pengolahan data sampai dengan membuat kesimpulan tidak menggunakan perhitungan ataupun pengolahan secara matematis dan statistik, melainkan lebih menekankan pada kajian *interpretative* (cara menginterpretasi data) atau analisis deskriptif dengan cara mengambil kesimpulan.⁴

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu.⁵

Menurut Trianto Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.

³ Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Bandung, Alfabeta, hlm. 279.

⁴ Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 239.

⁵ Wina Sanjaya, 2013, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hlm. 59.

Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.⁶

Alasan penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena tujuannya adalah untuk mendiskripsikan manajemen kegiatan ekstrakurikuler (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik pada Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara. Pelajaran 2019/2020. Data yang diperoleh berupa kalimat narasi hasil analisis data dari wawancara, observasi partisipasi pasif, dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti menggali data tentang model manajemen ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik (studi kasus Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian Kualitatif, pemilihan tempat dan waktu penelitian mutlak diperlukan. Pengaturan tempat penelitian disesuaikan dengan masalah yang akan dijawab melalui penelitian. Adapun tempat atau lokasi dan waktu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara, karena Madrasah Aliyah tersebut adalah salah satu Madrasah Aliyah yang berpengaruh dalam penyebaran pendidikan Islam khususnya di kabupaten Jepara. Disamping itu pengembangan Madrasah Aliyah ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat dewasa ini yang

⁶ Trianto, 2010, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, Jakarta : Kencana Predana Media Group, hlm.197.

dilakukan melalui pengelolaan atau manajemen dari kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun lokasi MA. NU Nahdlatul Fata berada di Jalan Janggalan Gang MTs. MA. NU Nahdlatul Fata Nomer 04. Desa Petekeyan RT. 01 RW. 01 Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, Kode Pos 59423.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurun waktu 4 bulan, Mulai bulan Januari sampai bulan April 2020. Dalam hal ini peneliti berusaha merencanakan kegiatan penelitian sesuai dengan waktu yang telah peneliti rencanakan. Hal ini sangat penting karena dengan adanya rencana kegiatan penelitian yang matang, peneliti bisa melaksanakan penelitian secara sistematis, terprogram dengan matang. Jika peneliti bisa menyelesaikan penelitian sesuai waktu yang direncanakan maka peneliti bisa menyelesaikan penelitian sesuai harapan. Peneliti membuat penjabaran rencana berikut dalam penelitian ini seperti yang ada dalam tabel berikut:

Tabel 3.1

Rencana Kegiatan Penelitian

No	Tahapan Kegiatan	Bulan			
		Januari	Februari	Maret	April
1	Studi kepustakaan	V			
2	Penulisan Proposal	V	V		
3	Pengumpulan Data		V	V	
4	Analisis Data		V	V	
5	Penulisan Tesis Akhir			V	V
6	Konsultasi	V	V	V	V

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan dan data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta ataupun angka. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data untuk suatu keperluan.

Sedangkan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang bersumber dari informan secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti. Seperti dikatakan Moelong, bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama dan data primer dalam suatu penelitian.

Data dalam penelitian ini ada dua data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai subyek informasi yang dicari.⁷ Data primer dalam penelitian ini tentang ekstrakurikuler dan pengembangan bakat dan minat peserta didik diperoleh dari wawancara dengan pihak-pihak *stake holder* MA. NU Nahdlatul Fata diantaranya :

a. Kepala Madrasah,

⁷ Saifuddin Azwar, 2005, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 91

- b. Waka. Kurikulum dan Waka. Kesiswaan,
- c. Guru BP/BK,
- d. Pembina/Pelatih Ekstrakurikuler, dan
- e. Peserta didik.

Adapun data yang akan diperlukan adalah apa saja program dari kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik di MA. NU Nahdlatul Fata. Selain itu data lain adalah berkaitan dengan pelaksanaan program dan evaluasi yang dilakukan oleh *stake holder* MA. NU Nahdlatul Fata yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dimaksudkan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian. Data skunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Moelong menjelaskan tentang sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku disertai Buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip, evaluasi, buku harian dan lain-lain. Selain itu foto dan data statistik juga termasuk sebagai sumber data tambahan.⁸

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁹ Data sekunder diperoleh dari buku, legger, absensi dan dokumen lainnya yang mendukung terhadap penelitian.

⁸ Lexi J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 56.

⁹ Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, hlm. 309.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut William Wiersma, teknik pengumpulan data adalah “*Technique of collection include observation, interview, and documentation*”¹⁰. Pengumpulan data merupakan proses pengandaan data untuk keperluan penelitian yang merupakan langkah penting metode ilmiah. Pengumpulan data diperlukan dalam peneliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹¹ Wawancara ini dilakukan peneliti kepada Kepala Madrasah, Waka. Kepeserta didikan, Guru BP/BK, Pembina Ekstrakurikuler, dan Peserta didik.

Berdasarkan strukturnya, pada penelitian kualitatif ada 2 jenis wawancara yaitu:

- a) Wawancara relatif tertutup, wawancara format ini difokuskan pada topik khusus atau umum, panduan dibuat rinci, namun nara sumber tetap terbuka dalam berfikir.
- b) Wawancara terbuka, peneliti memberi kebebasan diri kepada narasumber untuk berbicara secara luas dan mendalam, pada

¹⁰William Wiersma, 1991, *Research Methods in Education, Allyn and Bacom*, United State of America, hlm 84.

¹¹Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 186.

wawancara ini, subjek peneliti lebih kuat pengaruhnya dalam menentukan isi wawancara.

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah keduanya. Metode wawancara ini digunakan untuk mengetahui data primer tentang kurikulum, sarana prasarana ekstrakurikuler, keadaan tenaga pendidik dan pembina, mutu lulusan peserta didik, strategi dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik, faktor yang mendukung dan menghambat manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik pada Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2019-2020.

2. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.¹² Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data.¹³

Pengumpulan data menggunakan observasi digunakan untuk memperoleh data tentang kurikulum, sarana prasarana latihan ekstrakurikuler, keadaan tenaga pendidik dan pembina, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler (perencanaan, pelaksanaan/latihan dan evaluasi)

¹² Anas Sudijono, 2008, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hlm. 76.

¹³ Trianto, 2010, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, hlm. 266-267.

dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik pada Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara.

Dalam Penelitian ini observasi dibagi dalam tiga tahapan. Tahap pertama, yaitu dimulai dari observasi deskriptif secara luas dengan menggambarkan secara umum situasi setting kegiatan ekstrakurikuler. Tahap kedua, yaitu pengamatan terhadap aktivitas lain yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan bakat dan minat peserta didik. Dan tahap ketiga, yaitu pengamatan terhadap interaksi dengan peserta didik, Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum/Kesiswaan, BP/BK, Guru atau Pembina, Staf Tata Usaha.

Pengamatan dimulai dari pengamatan menyeluruh (*grand tour*) dan selanjutnya lebih berfokus pada (*mini tour*) pengamatan kecil atau fokus. Pengamatan ini dilakukan untuk mendapatkan catatan-catatan lapangan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang lebih spesifik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁴ Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian ini terutama dokumentasi tentang kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan bakat dan minat peserta didik pada Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara, diantaranya adalah :

- a) Buku Jurnal Kegiatan Ekstrakurikuler,

¹⁴ Suhasimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm 89

- b) Absensi Kegiatan Ekstrakurikuler,
- c) Nilai dari kegiatan ekstrakurikuler peserta didik,
- d) Foto-foto kegiatan ekstrakurikuler,
- e) Piala-piala atau prestasi kejuaran ekstrakurikuler, dan
- f) Program dan anggaran kegiatan ekstrakurikuler

E. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan faktor dalam penelitian. Oleh karena itu perlu pemeriksaan data sebelum analisis dilakukan dengan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan untuk mengetahui keabsahan data yaitu derajat kepercayaan, uraian rinci, kebergantungan dan kepastian.¹⁵

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu hasil penelitian.

Dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik pengujian data sebagai berikut;

a. Trianggulasi

Dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini, penulis juga menggunakan trianggulasi, yaitu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut bagi keperluan pengecekan atau sebagai bahan pembanding terhadap data tersebut. Untuk

¹⁵ Lexi J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 6.

pengecekan data melalui perbandingan terhadap data dari sumber lainnya.¹⁶

Triangulasi teknik adalah triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha membuktikan data hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi.¹⁷

Trianggulasi dilakukan dengan maksud untuk mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian lapangan pada waktu yang berlainan dan menggunakan teknik yang lain. Trianggulasi dalam penelitian ini ada tiga cara yang dilakukan; yakni dengan data, sumber data, dan teknik pengumpulan data.

Trianggulasi data, bukan hanya digunakan untuk menguji kebenaran data saja tetapi untuk melihat lebih tajam hubungan antara berbagai data untuk mengecek kesalahan dalam analisa data.

Trianggulasi sumber data digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber. Jadi tidak semata-mata memberikan gambaran tentang masalah yang dihadapi. Hal ini dilakukan karena bila ditemukan perbedaan informasi justru akan merangsang pemikiran yang lebih mendalam dan memudahkan peneliti untuk mendapatkan keabsahan temuan.

Sedangkan triangulasi teknik atau metode digunakan jika informasi atau data yang berasal dari hasil wawancara perlu diuji dengan

¹⁶Lexi J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

¹⁷Lexi J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 178.

hasil observasi maupun teknik lainnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa triangulasi digunakan karena keinginan peneliti untuk bersikap hati-hati terhadap data yang disampaikan informan, dengan jalan membuktikan data hasil dengan observasi dan data dokumentasi, sehingga data yang diperoleh benar-benar valid dan reliabilitas.

Teknik uji keabsahan data triangulasi ini dilakukan untuk menguji data hasil perolehan wawancara dari berbagai sumber informan. Jadi tidak semata-mata memberikan gambaran tentang masalah yang dihadapi. Hal ini dilakukan karena bila ditemukan perbedaan informasi justru akan merangsang pemikiran yang lebih mendalam dan memudahkan peneliti untuk mendapatkan keabsahan temuan khususnya data tentang manajemen ekstrakurikuler yang ada di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan terkait dengan pengembangan bakat dan minat peserta didik.

b. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti langsung terjun ke lapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan subyek penelitian. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu yang lebih lama dari sekedar untuk melihat dan mengetahui subyek penelitian. Dengan perpanjangan keikutsertaan ini berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai data yang dikumpulkan penuh.¹⁸

Dengan demikian dapat diketahui bahwa perpanjangan keikutsertaan yang dimaksud adalah perpanjangan masa penelitian. Cara ini penulis lakukan agar dapat memperoleh cukup waktu untuk

¹⁸Lexi J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 327

melaksanakan observasi dan pengamatan secara terus menerus terhadap subyek penelitian untuk mempertajam dan memperdalam pemahaman peneliti tentang data yang diperoleh melalui berbagai peristiwa yang terjadi.

Cara perpanjangan keikutsertaan ini sangat bermanfaat untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap, terinci dan mendalam serta untuk memeriksa konsistensi dan tindakan atau motivasi para informan tentang kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan bakat dan minat peserta didik pada Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara.

c. **Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaah kembali secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah di pahami dengan cara yang biasa.

Tehnik ini dimaksudkan untuk menentukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Oleh sebab itu analisis data dan pengumpulan data bukanlah dua hal yang terpisah, akan

tetapi dilakukan secara bersamaan. Selama proses penelitian, seorang peneliti secara terus menerus meneliti datanya.¹⁹

Teknik analisis data dalam penelitian ini diskriptif-eksploratif analisis, yaitu mendeskripsikan pendapat kepala, Waka kurikulum, Waka kesiswaan, Guru BK/BP, Pembina atau pelatih ekstrakurikuler, guru dan peserta didik kemudian dianalisis tentang manajemen ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik. Data yang dideskripsikan memerlukan interpretasi mendalam sehingga diketahui makna dari data. Ada tiga tahapan yang dikerjakan dalam analisis data, yaitu: data *reduction*, data *display*, dan data *conclusion drawing/verification*.

a) *Reduction/Reduksi Data*

Reduksi data adalah proses pemilihan, perumusan, perhatian pada penyederhanaan atau menyangkut data dalam bentuk uraian (laporan) yang terperinci dan sistematis, menonjolkan pada pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan. Reduksi data merupakan satu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, yang akan memberikan gambaran yang lebih terarah tentang hasil pengamatan, dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data itu apabila diperlukan.

Reduksi data merupakan upaya penyajian data untuk melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data yang dikumpulkan tidak semuanya *valid* dan *reliable*, karenanya perlu dilakukan reduksi agar data yang akan dianalisis benar-benar

¹⁹ Afrizal, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm. 176.

memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁰

b) *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Sajian data adalah rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Sajian data diperlukan peneliti untuk lebih mudah memahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan mengerjakan sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahaman. Sajian data dapat berupa berbagai jenis matrik, gambar skema, jaringan kerja yang berkaitan dengan kegiatan dan juga tabel.

Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²¹ Hal ini dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pengambilan

²⁰ Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidik an Pendek atan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 338.

²¹ Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidik an Pendek atan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 341.

tindakan.

c) *Conclusion*/Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan atau verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal lain yang sering timbul dan sebagainya. Pengambilan kesimpulan atau verifikasi dilakukan secara bertahap. Pertama-tama dirumuskan kesimpulan sementara, akan tetapi dengan bertambahnya data perlu dilakukan dengan cara mempelajari kembali data-data yang terkumpul, baik yang telah direduksi maupun yang telah disajikan. Demikian juga verifikasi ini dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berkompeten, misalnya kepala, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, guru, Pembina ekstrakurikuler, Guru BK/BP, guru dan peserta didik. Teknik pengambilan kesimpulan dan penelitian ini adalah teknik analisis induksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompok-kelompokkan yang saling berhubungan.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²²

²² Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidik an Pendek atan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 345.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis *deskriptif kualitatif*, yaitu menggambarkan keadaan apa adanya mengenai data lapangan baik dalam bentuk tabel maupun uraian kalimat, sehingga dapat terlihat manajemen ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2019-2020.

Guna memperkuat uraian data, maka dilengkapi dengan teori dari para ahli dan pendapat dari peneliti sendiri. Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dengan cara *induktif*.

Data yang terkumpul kemudian di analisis sehingga dapat diketahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2019-2020. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisis data tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di deskripsikan secara holistik (menyeluruh).